

## INTISARI

Hiperlipidemia merupakan faktor risiko tertinggi pada penyakit kardiovaskuler yaitu Penyakit Jantung Koroner (PJK). Tempe gembus adalah makanan fermentasi tradisional populer yang mengandung isoflavon dan serat tinggi sehingga dipercaya dapat berpengaruh pada kadar kolesterol. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemberian tempe gembus terhadap kadar kolesterol total pada tikus putih jantan galur wistar yang mendapat diet tinggi kolesterol.

Penelitian eksperimental ini menggunakan rancangan *Post Test Only Control Group Design*. Sampel penelitian sebanyak 18 ekor tikus putih jantan galur wistar dibagi menjadi 3 kelompok. Kelompok I diberi pakan standar; kelompok II diberi pakan standar dan kuning telur; kelompok III diberi pakan standar, kuning telur, dan tempe gembus. Pemeriksaan kolesterol dilakukan pada hari ke-15 setelah perlakuan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *One Way Anova*.

Hasil penelitian didapatkan rerata kadar LDL kelompok I: 63,67 mg/dl, kelompok II: 76,83 mg/dl, kelompok III: 68,17 mg/dl. Hasilnya terdapat perbedaan bermakna kadar kolesterol total ( $p < 0,05$ ) dan uji *Post Hoc Anova* metode LSD, yang didapatkan adanya perbedaan bermakna antara kelompok I dengan II dan kelompok II dengan III ( $p < 0,05$ ), sedangkan pada kelompok I dengan III tidak didapatkan perbedaan yang bermakna ( $p > 0,05$ ).

Disimpulkan bahwa pemberian tempe gembus 2,7 gr selama 14 hari berpengaruh terhadap kadar LDL Serum tikus putih jantan galur wistar yang mendapat diet tinggi kolesterol.

**Kata kunci : tempe gembus, kadar LDL Serum, diet tinggi kolesterol.**